

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Menurut Mukhid (2021) menyimpulkan bahwa penelitian adalah kegiatan yang tujuan utamanya untuk mencari informasi kemudian dikumpulkan dan diolah secara akurat dan sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Untuk mengumpulkan data primer pada penelitian ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik kuesioner.

Dalam buku Mukhid (2011) juga dijelaskan tentang penelitian secara kuantitatif dimana penelitian tersebut cara mengolahnya adalah menggunakan data dalam bentuk angka sehingga hasil bisa diukur dengan analisis statistik. Kuesioner ini akan disebar ke Mahasiswa prodi Akuntansi yang khususnya sering menggunakan *Paylater*. Mereka bisa mengisi kuesioner ini di Google Form yang telah disediakan.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Kampus Universitas Muhammadiyah Gresik yang berada di jantung kota Gresik menjadi lokasi dalam penelitian ini. Tepatnya berada di Jalan Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

Pada buku Roflin dan Liberty (2021) menjelaskan populasi adalah orang yang subjek dalam penelitian atau orang yang ingin kita tahu tentang informasi seputar penelitian kita. Sebanyak kurang lebih 100 Mahasiswa

dari Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik yang akan sebagai populasi di penelitian ini.

Metode *Purposive Sampling* akan saya gunakan sebagai proses pengambilan sampel penelitian ini. Metode *Purposive Sampling* adalah suatu metode *non random* yang artinya sampel diambil tidak secara acak melainkan secara khusus yaitu dengan karakteristik atau sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas (Lenaini, 2021). Karena saya mahasiswa akuntansi, maka target saya yaitu mahasiswa yang tertulis di Program Studi Akuntansi melalui Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik yang aktif menggunakan *Paylater* dan telah memenuhi syarat untuk pengambilan sampel.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Menurut Rafidah & Djawoto (2017) data subjek adalah data yang berkaitan langsung pada subjek dalam penelitian. Saya menggunakan data subjek sebagai jenis datanya yang merupakan bentuk pernyataan tentang individu atau sekelompok orang tertentu (Responden ) yang berupa dalam bentuk pendapat, sikap atau pengalaman.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang saya gunakan data primer, yang data tersebut dikumpulkan, dianalisis dan diperoleh dan langsung dari sumbernya yaitu hasil dari *responden* tersebut. Sama dengan yang dipaparkan oleh Rafidah & Djawoto (2017) dimana data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden penelitian.

### 3.5. Teknik Pengambilan Data

Dengan menggunakan Kuesioner (Angket). Kuesioner adalah suatu alat ukur mengenai permasalahan yang didalamnya berisi pertanyaan seputar topik tersebut (Mukhid, 2011). Kuesioner dalam penelitian ini dibuat dengan format *google form* dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah dalam topic ini lalu disebar kepada mahasiswa akuntansi. Kemudian setelah kuesioner telah diisi dan terkumpul, peneliti dapat merangkum hasil dari jawaban dari responden guna untuk memecahkan masalah di penelitian ini.

### 3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah dimana dilakukan guna untuk menetapkan konsep variabel sehingga variabel tersebut bisa dan mudah diukur (Rafidah & Djawoto 2017). Dua variabel yang saya uji di penelitian ini. Literasi keuangan, Manfaat, dan Kualitas layanan yang menjadi variabel independen. Sedangkan minat menggunakan *Paylater* variabel dependennya.

### 3.6.1 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Independen (X)	Definisi Operasional
Literasi Keuangan	Kemampuan untuk memahami dan menerapkan terkait pola dalam mengatur keuangan secara personal. Yang berupa pengetahuan dasar dalam keuangan, beserta cara mengatur dari masing-masing individu yang kemudian akan berdampak atau tidaknya pada keputusan untuk memakai fitur pembayaran <i>paylater</i> .
Manfaat <i>Paylater</i>	Berupa hal baik atau keuntungan yang ada pada fitur pembayaran melalui <i>paylater</i> sehingga customer akan tertarik menggunakan fitur tersebut.
Kualitas Pelayanan pada <i>paylater</i>	Sebuah kegiatan atau hal lainnya yang disediakan untuk pelanggan setia <i>paylater</i> atau yang akan menggunakan dengan tujuan utama adalah para pelanggan puas dan tetap setia pada produk atau jasa tersebut.
Variabel Dependen (Y)	
Minat menggunakan <i>paylater</i>	Minat menggunakan <i>paylater</i> adalah sebuah keinginan seseorang untuk memakai jasa layanan <i>paylater</i> dalam kepentingan pribadi mereka maupun kepentingan bersama tentunya dengan menerima konsekuensi dan persyaratan yang sudah di tetapkan dalam layanan tersebut.

### 3.6.2 Pengukuran Variabel

**Tabel 3.2 Pengukuran Variabel**

Variabel	Indikator	Referensi
Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan 2. Penganggaran 3. Pengelolaan Kredit	Lia, dkk (2022)
Manfaat (X2)	1. Memberikan tingkatan kinerja individual 2. Meningkatkan produktivitas individual 3. Adanya efektivitas kinerja	Asja, dkk (2021)
Kualitas Layanan (X3)	1. Kejelasan informasi 2. Tingkat kemudahan dalam mengakses 3. Ketepatan janji	Hana (2019)
Minat menggunakan <i>paylater</i> (Y)	1. Keinginan menggunakan 2. Rencana penggunaan 3. Terus digunakan dalam kurung waktu yang akan datang	Asja et al. (2021)

Skala *Likert* digunakan sebagai skala pengukuran variabel di penelitian ini. Cara kerjanya yaitu kuesioner dengan bentuk google form yang sudah diisi dengan pertanyaan oleh penulis kemudian diberikan skor per pertanyaan. Skor dalam pertanyaan dalam skala *likert* berupa:

Nilai 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai 2: Tidak Setuju (TS)

Nilai 3: Netral (N)

Nilai 4: Setuju (S)

Nilai 5: Sangat Setuju (SS)

### **3.7. Metode Analisis Data**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Sesuai dengan namanya uji ini berfungsi untuk menguji tingkat kevalidan variabel dan indikatornya. Menurut Ghozali (2016) yaitu uji yang mengukur bagaimana instrumen pengukuran dalam setiap variabel yang berkaitan dan diukur secara valid dan konsisten. Jika sudah valid maka item pertanyaan tersebut bisa digunakan. Saya bisa menyimpulkan item tersebut valid atau tidaknya adalah dengan menggunakan bantuan SPSS dengan ketentuan nilai R hitung melebihi besar dari nilai R tabel, patokan nilai signifikansi yaitu 0,05.

#### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Sebenarnya uji ini tidak beda jauh dengan uji validitas yang menguji suatu variabel dan indikatornya, uji ini saya simpulkan untuk menguji seberapa reliabel per pertanyaan. Menurut Ghozali (2016) sama dengan pengertian yang beliau paparkan pada uji validitas diatas bedanya dari segi ukuran yang diuji yaitu mengukur kestabilan dan konsistensi instrumen pengukuran pada data yang dihasilkan jika diulang pada kondisi yang sama. Ketika hasil dari SPSS yang menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* besaran nilainya lebih tinggi dari ketentuan standar yaitu spesifik nilai 0,70.

#### **3.7.3 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Normalitas ini tujuannya menentukan bagaimana hasil dari distribusi data tersebut sudah normal atau belum (Ghozali, 2016). Cara

kerjanya ketika kita sudah memiliki data, data tersebut akan kita bandingkan dengan data yang didistribusikan secara teratur yang tentunya mempunyai nilai rata-rata dan standar deviasi yang balance dari data yang kita kantong. Uji ini perlu dilakukan agar peneliti dapat menentukan jenis statistic apa yang akan digunakan (Akbar, dkk 2018).

## 2. Uji Multikolinearitas

Cara melihat bagaimana hubungan antara variabel independen dan persamaan regresi saling terhubung yaitu, maka digunakan uji multikolinearitas (Ghozali, 2016). Variabel-variabel independen ini tidak *ortogonal* jika digabungkan satu sama lain. Berdasarkan aturan *VIF* atau biasa disebut *Variance Inflation Factor* dan *Tolerance* dengan kriteria:

- a. Multikolinearitas diakui saat angka varians melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10.
- b. Tidak terjadi multikolinearitas jika  $VIF < 0,10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,01$
- c. Namun sebaliknya jika nilai  $VIF > 0,10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,01$  maka terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini tujuannya menentukan mungkinkah terdapat ketidaksetaraan dalam *varians* residual ke sesama pengamatan lainnya tentu saja dengan bentuk model regresi (Ghozali, 2016). Menurut Arna, dkk (2019) Ini dikenal sebagai *Homoskedastisitas* bila *varians*

residual tersebut tetap, dan disebut *Heteroskedastisitas* bila *varians* bervariasi.

Memeriksa pola tertentu pada grafik *scatterplot* akan memungkinkan untuk menemukan *Heteroskedastisitas* ada atau tidak. *Heteroskedastisitas* tidak akan terjadi jika angka 0 pada garis Y bersih, tidak ada pola maupun deretan titik-titik. (Ghozali, 2016).

#### 3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bisa dikatakan sebagai model persamaan yang fungsinya untuk melihat hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen (Ghozali, 2016). Menganalisis bagaimana variabel dependen dan independen berhubungan adalah tujuan dari pendekatan statistika yang dikenal sebagai pemahaman teknik. Dengan bantuan rumus berikut, tujuannya adalah untuk menentukan sejauh mana variabel dependen akan berdampak pada variabel independen untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Dalam bukunya Yuliara (2016) terdapat rumus yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan *Paylater*

$\alpha$  : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  : Literasi keuangan

$X_2$  : Manfaat

$X_3$  : Kualitas layanan

### 3.7.5 Uji Hipotesis

Prosedur berikut ini digunakan untuk menguji hipotesis yang disarankan:

#### 1. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini penting dalam segi ukuran yang tujuannya utamanya adalah mengukur ukuran yang penting di sebuah uji regresi digunakan untuk menguji seberapa baik secara kualitas dan seberapa kuat secara kekuatan hubungan semua variabel berbentuk sebuah model (Ghozali, 2016). Paling bagus hasil dari uji ini adalah ketika nilai koefisien determinasinya tinggi itu artinya variabel independen baik dalam menjelaskan varians dalam variabel dependen.

#### 2. Uji F

Model uji *goodness of fit* untuk menilai secara simultan dari seluruh variabel independen yang mempunyai dampak pada variabel dependen. Tidak kalah penting yaitu untuk melihat adanya pengaruh dari variabel tersebut. (Ghozali, 2016). 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) adalah tingkat signifikansi untuk tes ini. Ciri-ciri berikut saya gunakan menentukan hipotesis:

Berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  :

- a. Sama dengan uji t sebelumnya ketika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Maka berpengaruh antar variabel
- b. Sebaliknya ketika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Maka tidak ada pengaruh antar variabel

Berdasarkan nilai signifikan hasil output SPSS:

- a. Terjadi ketika antar sesama variabel X dengan variabel Y adanya pengaruh, maka nilai signifikansi yang seharusnya adalah  $< 0,05$ .
- b. Ini juga sama ketika sesama variabel X dengan variabel Y tidak adanya pengaruh signifikan, maka seharusnya nilai signifikansinya  $> 0,05$ .

### 3. Uji T

Uji ini membandingkan variabel independen dan dependen tepatnya pada nilai signifikansi antara variabel untuk menentukan besarnya tiap-tiap variabel bebas berdampak pada variabel terikat. Kriteria berikut harus dipakai untuk acuan bagaimana hasil dari hipotesis tersebut diterima atau ditolak, jika nilai signifikansi yang dicapai  $<$  ambang signifikansi yang dinyatakan yaitu  $0,05$  ( $\alpha=5\%$ ).

Kriterianya:

Dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  :

- a. Ketika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka variabel X (independen) akan mempengaruhi variabel Y (dependen)
- b. Namun ketika sebaliknya maka tidak terjadi pengaruh antar variabel.

Berdasarkan nilai signifikan dari output SPSS :

- a. Ketika nilai signifikan yang muncul  $< 0,05$ , bisa dipastikan bahwa variabel X (independen) spontan secara signifikan akan berpengaruh pada variabel Y (Dependen)

- b. Begitupun sebaliknya ketika nilai signifikan  $>$  atau bahkan besarnya hanya selisih satu dari angka 0,05, tetap dikatakan tidak ada pengaruh.

